

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan jumlah data yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan populasi yang mencakup UKM di bidang alat tulis kantor di wilayah Jakarta. Peneliti memilih beberapa UKM dibidang alat tulis kantor karena bidang alat tulis kantor ini merupakan usaha yang produknya dibutuhkan oleh banyak orang dan menjadi usaha yang banyak diminati pengusaha karna merupakan kebutuhan semua orang sehingga persaingan bisnis yang ada di Indonesia semakin kompetitif. Diperlukannya analisis pada beberapa UKM dibidang alat tulis kantor tentang teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia untuk menjadi cerminan efektivitas sistem informasi akuntansi di masa kini dan di masa yang akan datang, dengan melihat pendidikan dan usia sebagai variabel moderating.

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya. Metode yang digunakan dalam penentuan sampling terhadap penelitian ini adalah melalui teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu atau yang telah ditetapkan dan dianggap terdapat hubungan dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya. Adapun kriteria peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan
1	Sektor usaha yang sudah termasuk ke dalam kategori usaha kecil dan menengah.
2	Usaha kecil dan menengah dalam sektor usaha alat tulis kantor.
3	Jenis usaha di sektor usaha alat tulis kantor yang telah menggunakan teknologi informasi.
<b>Total ada 80 Sample</b>	

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil atau jawaban responden melalui kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Adapun cara untuk penilaian yaitu dengan pemberian skor untuk jawaban kuesioner.

**Tabel 3.3. Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner**

No	Jawaban	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	SS	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1. Variable Dependen**

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Adapun indikator efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Delone dan McLean (2003) yaitu:

1. *Information quality variable* atau variabel kualitas informasi, membahas mengenai karakteristik dari output yang dihasilkan, contoh apakah informasi yang dihasilkan jelas, konsisten dan relevan?
2. *System quality variable* atau variabel kualitas sistem, membahas mengenai karakteristik dari sistem informasi yang digunakan, seperti *system flexibility*, *system reliability*, kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan sistem.

3. *Service quality variable* atau variabel kualitas layanan, membahas mengenai kualitas layanan yang diterima oleh pengguna dari sistem yang digunakan, contoh *responsiveness, accuracy, dan reliability of services*.
4. *Usage intentions variable* atau variabel tingkat penggunaan, membahas mengenai tingkat dan cara yang dilakukan pengguna dalam memanfaatkan kemampuan sebuah sistem informasi, contoh tingkat jumlah penggunaan, tingkat keseringan penggunaan, dan tingkat kebutuhan penggunaan.
5. *User satisfaction variable* atau variabel kepuasan pengguna akan membahas mengenai tanggapan dan kesan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem, contoh *user interface (ui) dan user experience (ux)*
6. *System benefit variable* atau variabel keuntungan sistem akan membahas mengenai dampak, hasil dan manfaat yang diberikan sistem terhadap kebutuhan pengguna dan kesuksesan perusahaan, contoh pengambilan keputusan dan produktifitas yang lebih baik.

### **3.4.2. Variabel Independen**

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent atau variabel terikat (Sugiyono (2018)). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

#### **1. Teknologi Informasi**

Menurut Sutabri (2014) Teknologi informasi merupakan “Suatu alat yang dimanfaatkan untuk memanipulasi, menyusun, menyimpan, memproses, mendapatkan, dan menyebarkan data dengan berbagai macam metode. Data tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, pemerintahan, dan bisnis serta pengambilan kebijakan-kebijakan”. Adapun indikator teknologi informasi menurut Sabihaini (2016) yaitu:

1. Faktor sosial (*Social Factors*), merupakan salah satu faktor yang beranggapan bahwa ada orang lain yang mendukung dirinya untuk menggunakan teknologi informasi.
2. Perasaan (*Affect*), sebuah faktor yang berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh individu atas pekerjaan yang dijalankan, apakah dalam menjalankannya merasa senang, tidak puas, suka cita, nyaman jika didukung dengan teknologi informasi.
3. Kesesuaian tugas (*Job Fit*), faktor yang menunjukkan sebuah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas yang diemban. Faktor ini berguna untuk mengukur apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu apabila peralatan teknologi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dengan tugasnya.
4. Konsekuensi jangka panjang, hasil yang diperoleh untuk manfaat di masa mendatang. Dapat diukur melalui output yang dihasilkan apakah mempunyai manfaat jangka panjang.
5. Kondisi yang memfasilitasi, faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan dan membantu pemakai dalam melakukan pekerjaan.

## **2. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut Watson Wyatt yang dikutip oleh Ruky (2013) mendefinisikan kompetensi sebagai kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan perilaku yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya. Menurut Hutapea dan Nurianna (2008) indikator kompetensi yaitu:

1. Pengetahuan, yang berhubungan dengan pekerjaan pada bidangnya masing-masing yang menyangkut tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja, berkaitan dengan peraturan, prosedur, teknik yang

baru dalam organisasi, mengetahui bagaimana menggunakan informasi, peralatan, dan teknik yang tepat dan benar.

2. keterampilan dan sikap kerja yaitu berkeaktifitas dalam bekerja. Dalam konsep kompetensi harus ada “Kriteria Pembandingan” *Criterion Reference* sebagai pembuktian bahwa elemen kompetensi mempengaruhi baik atau buruknya prestasi kerja seseorang.

### 3.4.3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel moderator dalam penelitian ini adalah faktor pendidikan dan usia.

#### 1. Usia

Pengelompokan karyawan menurut usia produktifitas dapat dibagi menjadi:

- a) 0-14 tahun (belum produktif)
- b) 15-64 tahun (usia produktif diukur dari rentang usia ini)
- c) Lebih dari 64 tahun (tidak produktif)

#### 2. Pendidikan

Menurut Ihsan (2005) menjelaskan pendidikan adalah “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”.

**Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Kuesioner	Skala Ukur
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber	<i>Information quality variable</i> atau variabel kualitas informasi	Saya merasakan informasi yang diolah menggunakan sistem di perusahaan tempat saya	Likert

<p>daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.</p>		<p>bekerja menghasilkan informasi yang jelas, konsisten dan relevan.</p>	
	<p><i>System quality variable</i> atau variabel kualitas sistem</p>	<p>Saya merasa mendapat kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan sistem yang digunakan oleh perusahaan kami.</p>	<p>Likert</p>
	<p><i>Service quality variable</i> atau variabel kualitas layanan</p>	<p>Saya merasa dengan penggunaan sistem, kualitas layanan yang perusahaan kami berikan semakin akurat dan dapat diandalkan</p>	<p>Likert</p>
	<p><i>Usage intentions variable</i> atau variabel tingkat penggunaan</p>	<p>Saya merasa penggunaan sistem sebagai alat pengelola informasi sudah menjadi suatu kebutuhan di perusahaan kami.</p>	<p>Likert</p>
	<p><i>User satisfaction variable</i> atau variabel kepuasan pengguna</p>	<p>Saya mendapat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh sistem yang digunakan di perusahaan kami.</p>	<p>Likert</p>
	<p><i>System benefit variable</i> atau variabel keuntungan sistem</p>	<p>Saya merasakan keuntungan dari penggunaan sistem yang digunakan perusahaan kami, seperti pengambilan keputusan dan produktifitas</p>	<p>Likert</p>

			yang lebih baik.	
Teknologi Informasi	Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.	Faktor sosial ( <i>Social Factors</i> )	Saya merasakan ada banyak pihak yang mendorong untuk menggunakan teknologi informasi di perusahaan kami agar memudahkan pekerjaan.	Likert
		Perasaan ( <i>Affect</i> )	Saya merasa senang, nyaman, dan mendapat kepuasan dengan penggunaan teknologi informasi yang ada di perusahaan kami.	Likert
		Kesesuaian tugas ( <i>Job Fit</i> )	Saya merasakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan kami sesuai dengan tugas yang dibutuhkan.	Likert
		Konsekuensi jangka panjang	Saya merasakan manfaat untuk jangka panjang dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan kami.	Likert

		Kondisi yang memfasilitasi	Saya merasakan teknologi informasi memberi kemudahan dan membantu saya dalam melakukan pekerjaan.	Likert
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.	Pengetahuan	Saya merasa mendapat kemudahan ketika memiliki karyawan dengan pengetahuan tentang pekerjaan pada bidang masing-masing.	Likert
		Keterampilan	Saya merasakan manfaat dengan adanya karyawan yang memiliki keterampilan dan kreativitas dalam bekerja.	Likert
		Sikap kerja	Saya merasakan sikap kerja karyawan mempengaruhi hasil dari kinerja karyawan tersebut.	Likert
Usia	Usia produktif adalah mereka yang masih mampu menghasilkan sesuatu atau bekerja, pada rentang usia 15-64 tahun.	Memoderating teknologi informasi	Saya merasa pekerjaan lebih efektif dalam penggunaan teknologi informasi dengan adanya karyawan yang memiliki usia produktif dalam bekerja.	Likert
		Memoderating kompetensi sumber daya manusia	Saya merasakan karyawan yang memiliki usia produktif dalam bekerja lebih kompeten dalam pekerjaannya.	Likert

Pendidikan	Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.	Memoderating teknologi informasi	Saya merasa pekerjaan lebih efektif dalam penggunaan teknologi informasi dengan adanya karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik.	Likert
		Memoderating kompetensi sumber daya manusia	Saya merasakan karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik lebih kompeten dalam pekerjaannya.	Likert

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh reponden atau sumber data lain akan terkumpul (Sugiyono, 2017). Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pengolahan data statistik akan memberikan kesimpulan dari penelitian ini. Metode analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, analisis regresi, pengujian parsial (Uji T), pengujian kelayakan model (Uji F), dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program software IBM SPSS Statistics 25.

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan bermaksud untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif digunakan juga untuk

menggambarkan profil data sampel yang akan dipakai untuk menguji hipotesis. Model statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Nilai minimum dari setiap variabel,
- b. Nilai maksimum dari setiap variabel, dan
- c. Nilai rata-rata dari setiap variabel.

### 3.5.2. Analisis Regresi

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut: untuk menguji Hipotesis yaitu pengaruh teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, interaksi antara teknologi informasi dengan pendidikan, interaksi antara teknologi informasi dengan usia, interaksi kompetensi sumber daya manusia dengan pendidikan dan interaksi kompetensi sumber daya manusia dengan usia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagai berikut (Ghozali, 2006) :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_3 + b_4X_1X_4 + b_5X_2X_3 + b_6X_2X_4$$

Keterangan :

Y = Efektivitas sistem informasi akuntansi

X<sub>1</sub> = Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Kompetensi sumber daya manusia

X<sub>3</sub> = Pendidikan

$X_4$  = Usia  
B = Slope

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan analisis pengujian parsial (Uji T), pengujian kelayakan model (Uji F), dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Pengujian statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikansi  $T > 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Jika signifikansi  $T < 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresifit untuk diolah lebih lanjut. Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka terdapat kesesuaian variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka tidak terdapat kesesuaian variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dalam output SPSS terletak pada tabel model summary dan tertulis R Square berkisar nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu artinya variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan sebagai hasil prediksi variabel dependen.